

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Pada Bab ini akan diuraikan tentang: (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (2) Subjek dan Objek penelitian, (3) Data dan Sumber Data penelitian (4) Teknik pengumpulan data, (5) Analisis Data, dan (6) pengecekan keabsahan data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penggunaan metode ini, dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia dari kerangka acuan si pelaku sendiri. Artinya bagaimana si pelaku memandang dan menafsirkan kegiatannya dari segi pendiriannya, atau yang biasa disebut "*Persepsi emic*".⁶⁶

Metodologi penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor dalam Moelong (2000: 5) menjelaskan prosedur penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁷ Dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklen peneliti akan berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku, dan juga ciri-

⁶⁶ S. Nasution. *Penelitian Kualitatif Naturalistik*. (Bandung: Tarsito, 1996), h. 32

⁶⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5

ciri fisik orang yang akan diteliti. mendeskripsikan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah; (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁶⁸

Fokus penelitian ini adalah implementasi manajemen keuangan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta. Selanjutnya untuk menjawab bagaimana sekolah menerapkan manajemen keuangan dalam kegiatan pengelolaan keuangan/dana di sekolah sehingga memiliki dampak mutu bagi sekolah sehingga perlu pengamatan yang mendalam dalam situasi yang sebenarnya (*natural setting*).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan bedaharawan. Sedangkan sumber sekundernya adalah guru-guru, komite sekolah, pengurus yayasan, dan tata usaha sekolah. selain itu untuk memperdalam informasi dari sumber utama maka peneliti juga menggali informasi dari pihak lain. Informan pihak lain dapat diperoleh melalui masyarakat di lingkungan MTsN 1 Tanah Laut, MTsN 2 Tanah Laut dan MTs Darissalam Bati-Bati ataupun masyarakat umum yang mengerti dengan pengelolaan keuangan di madrasah.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah manajemen keuangan pada madrasah yang memfokuskan pada pendistribusian keuangan dan satuan biaya pendidikan pada

⁶⁸ Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, 1998), h. 28

Madrasah dilihat dari laporan kegiatan manajemen keuangan pada tahun 2019/2020.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Adapun data dan sumber data yang akan digali, sebagai berikut:

1. Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶⁹

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu sumber dana keuangan, perencanaan anggaran keuangan, penggunaan keuangan, pengawasan keuangan dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan pada MTsN 1 Tanah Laut, MTsN 2 Tanah Laut dan MTs Darussalim Bati-Bati. Jenis data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan seperti hasil dari wawancara secara langsung dengan berbagai narasumber. Adapun sumber data subjek utama penelitian yaitu kepala sekolah.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

- b. Data sekunder yaitu data penunjang yang meliputi gambaran lokasi penelitian yang diperoleh dari dokumen, tulisan, rekaman, gambar dan foto yang berhubungan dengan manajemen keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh,⁷⁰ sumber data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Key informan, yaitu informan kunci atau yang paling utama dalam memberikan informasi yang lebih lengkap. Key informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan bendaharawan MTsN 1 Tanah Laut, MTsN 2 Tanah Laut dan MTs Darussalim Bati-Bati.
- b. Informan, merupakan inti dari pengumpulan data bagi peneliti untuk mengetahui secara detail sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, TU sekolah, beberapa pengelola yang ditugaskan untuk membantu kepala sekolah dalam menangani bidang keuangan madrasah dan lain sebagainya.
- c. Arsip dan dokumen, merupakan data tertulis yang berkaitan dengan sesuatu yang sedang diteliti. Arsip dan dokumen yang akan diambil dalam penelitian ini adalah arsip atau dokumen yang terkait manajemen keuangan madrasah, aturan-aturan yang diterapkan dalam manajemen keuangan madrasah dan lain sebagainya.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 107

- d. Foto-foto yang diambil dalam penelitian ini adalah foto-foto yang diambil peneliti terkait dengan manajemen keuangan pada MTsN 1 Tanah Laut, MTsN 2 Tanah Laut dan MTs Darissalam Bati-Bati.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan problematika penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif biasanya menekankan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi antar ketiganya. Lebih rinci ketiga prosedur itu dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencapai.⁷¹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sebagai tahap awal pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif (*participatory observation*), yaitu peneliti terjun secara langsung ke lapangan, dengan mendatangi responden yang telah ditetapkan sebelumnya guna menggali informasi lebih mendalam. Observasi kepada sekolah atau madrasah MTsN 1 Tanah Laut dan MTsN 2 Tanah Laut untuk sekolah Negeri dan MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

⁷¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 63

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁷² Berdasarkan obyeknya, interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview perorangan (*personal interview*) yaitu pewawancara (*interviewer*) hanya berhadapan dengan seorang informan saja, dengan kata lain pertanyaan-pertanyaan dalam interview itu hanya diajukan kepada seseorang.⁷³ Dengan pertimbangan interview dapat berjalan dengan lancar, harmonis, dan menyenangkan. Di samping itu apabila pewawancara merasa masih terdapat hal-hal yang dianggap meragukan, maka dengan mudah akan dapat ditanyakan secara langsung kepada informan, sehingga memungkinkan terhindarnya salah tafsir atau salah pengertian terhadap jawaban atau keterangan yang diberikan oleh informan. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, ketua yayasan, bendahara Madrasah selaku penanggung jawab pengguna anggaran keuangan di Madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang stabil, kaya, mendorong dan banyak hal, dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis

⁷²Masri Singarambun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), h. 192.

⁷³Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Cet. I., (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), h. 59.

lainnya yang relevan yang ada pada MTsN 1 Tanah Laut dan MTsN 2 Tanah Laut untuk sekolah Negeri dan MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

Selanjutnya semua hasil dari penelitian di lapangan yang didapat dari sumber data pada kedua lembaga tersebut dibandingkan dan dipadukan dalam suatu analisis lintas situs untuk menyusun sebuah kerangka konseptual yang dikembangkan dalam temuan di lapangan

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴

Menurut Hamidi mengemukakan bahwa Analisa data dilakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data dengan cara mengangsur atau menabung informasi, mereduksi, mengelompokan dan seterusnya sampai memberikan interpretasi.⁷⁵

1. Analisis Data Dalam Situs

Dalam melakukan analisis data dalam situs dilakukan dengan menggunakan berbagai tahap yaitu:

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. III.* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 298

⁷⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Press, 2004), h. 16

- a. Analisa data sebelum memasuki lapangan yang hanya bersifat sementara, berarti jika obyek yang dilihat tidak sesuai dengan analisa awal maka peneliti dapat merubah hasil sementara setelah dukungan dari berbagai hasil.
- b. Analisa data selama di lapangan yang menggunakan analisa data Miles & Huberman yang telah menggunakan berbagai langkah yang harus dilalui agar mendapatkan data yang akurat yang berguna bagi peneliti dalam membuat laporan.

Langkah-langkah penelitian Miles & Huberman adalah sebagai berikut:

- a. *Data Reduction*

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga memperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, permasalahan penelitian dan penentuan metode pengumpulan data.

Mereduksi data berarti menyederhanakan data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka dalam mereduksi data peneliti akan memilih dan memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian, data yang awalnya berupa catatan hasil wawancara akan disederhanakan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami.

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti ke MTsN 1 Tanah Laut, MTsN 2 Tanah Laut dan MTs Darussalim Bati-Bati guna memperoleh gambaran umum

situasi sosial yang ada di kedua tempat yang meliputi *place*, *actors* dan *activity*. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial juga untuk menemukan berbagai domain dan kategori yang berhubungan dengan manajemen keuangan, kemudian peneliti menulis hasil observasi tersebut, berikut wawancara yang dilakukan dengan observer di dalam MTsN 1 Tanah Laut, MTsN 2 Tanah Laut dan MTs Darissalam Bati-Bati. Dengan pengumpulan data tentang kegiatan manajemen keuangan MTsN 1 Tanah Laut, MTsN 2 Tanah Laut dan MTs Darussalim Bati-Bati kemudian data yang diambil dari lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada yang penting dicari manajemen keuangan yang secara umum telah dikembangkan.

b. *Data Display*

Setelah *reduction data*, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari informasi yang kompleks menjadi sederhana.⁷⁶ Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami tersebut. Dalam display data, peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotesis itu berkembang atau tidak. Data disajikan secara terpisah antara satu tahap dengan tahap lain tetapi setelah direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu dan

⁷⁶ Miles, M.B & Huberman, A.M., *Qualitative Data Analysis*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1994), h.19

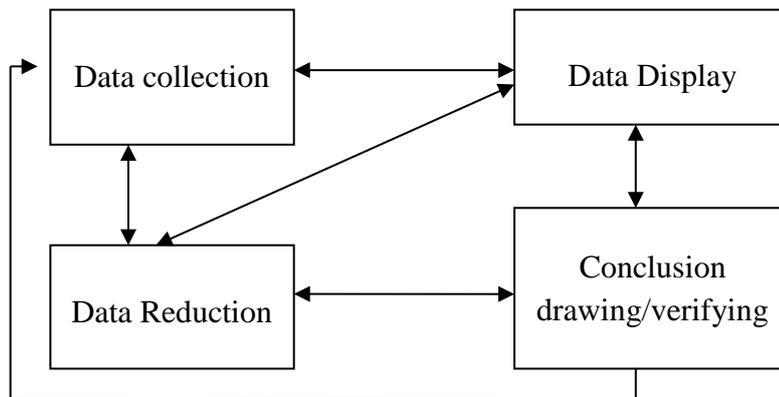
sistematis. Dengan penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Display data membantu peneliti dalam mensistematisasikan data dalam bentuk yang jelas untuk dapat dianalisa hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian membuat sistematis dokumen aktual dalam bentuk teks naratif, yaitu menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang manajemen keuangan pada madrasah tsanawiyah negeri dan swasta di Kabupaten Tanah Laut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Terdapat berbagai macam model dalam proses analisis data kualitatif, dan peneliti pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan model Miles & Huberman (1992) dalam proses analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:



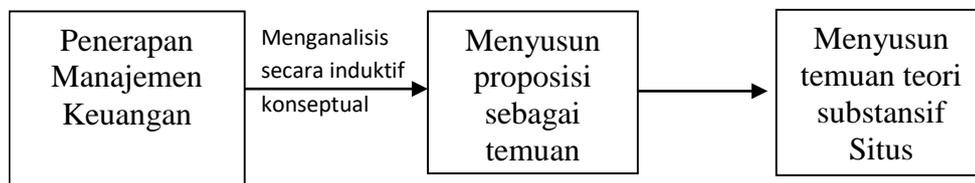
Gambar 3.1
Pendekatan model Miles & Huberman

d. Kesimpulan

Kesimpulan dimaksudkan untuk mencari kebermaknaan data dan penjelasan dari makna-makna yang muncul dari data yang telah diperoleh di lapangan untuk dilakukan kesimpulan yang benar dan tepat.

Analisis data setelah penelitian yang dikumpulkan pada tahap ketiga guna dilakukan penulisan hasil akhir penelitian.

Analisis data dalam situs dimulai dengan mengumpulkan data dengan teknik yang dijelaskan sebelumnya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang kemudian ditelaah seluruh data tersebut.



Gambar 3.2
Langkah analisis data dalam situs diadaptasi Bogdan & Biklen

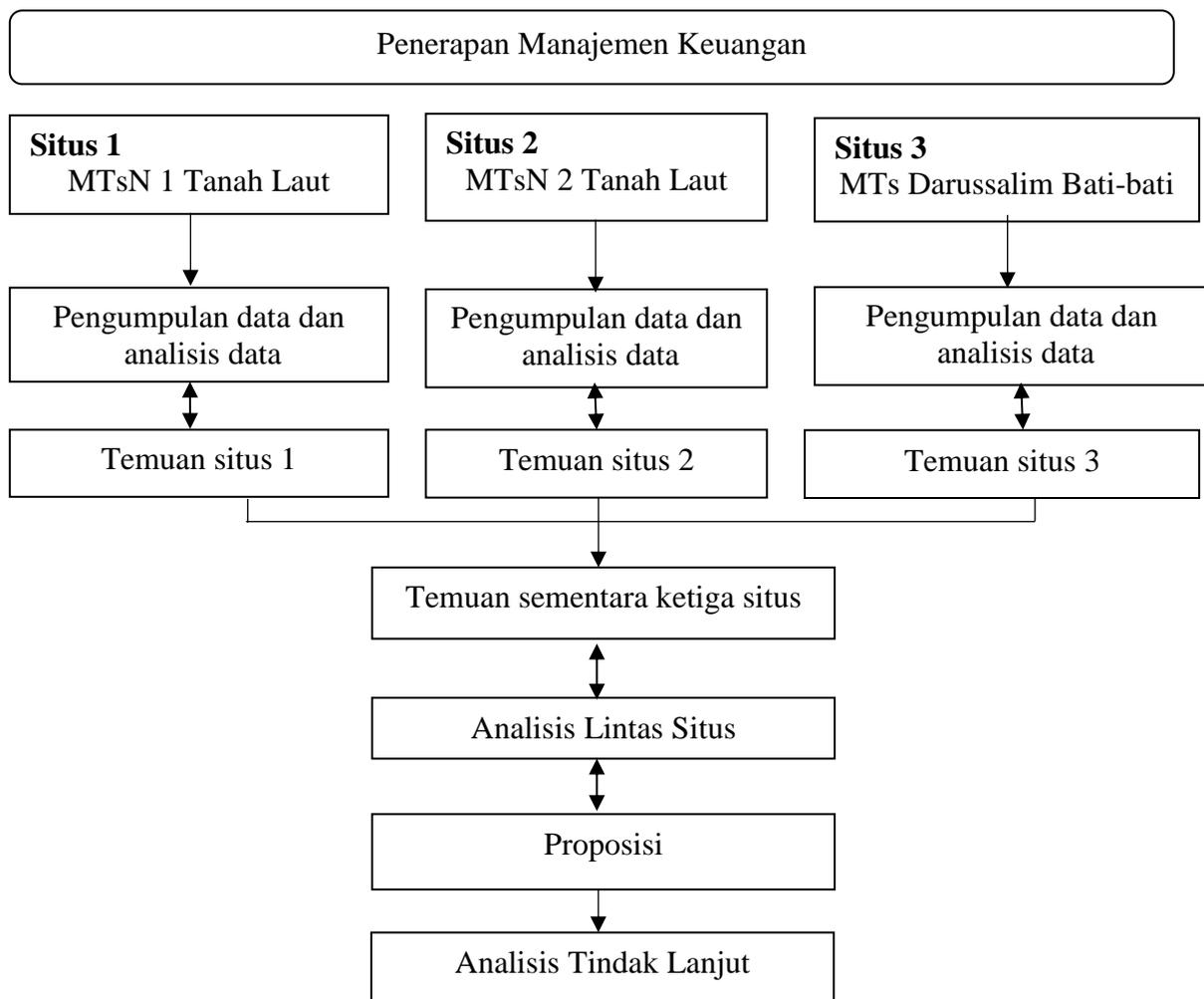
2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs adalah sebagai proses membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs. Pada awalnya temuan diperoleh dari MTsN 1 Tanah Laut disusun berdasarkan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang kemudian dikembangkan menjadi teori substansif 1. Temuan dari MTsN 2 Tanah Laut disusun seperti pada situs sebelumnya dan menjadi teori substansif 2 serta temuan dari MTs Darussalim Bati-Bati disusun seperti pada situs sebelumnya dan menjadi teori substansif 3.

Teori substansif 1 kemudian dianalisis dengan cara membandingkan proposisi-proposisi dengan teori substansif 2 dan teori substansif 3. Perbandingan ini digunakan untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing situs sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan. Ketiga situs ini menjadi temuan sementara kemudian dilakukan analisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun konsepsi secara sistematis tentang persamaan situs 1, situs 2 dan situs 3. Pada proses inilah dilakukan analisis lintas situs antara situs 1, situs 2 dan situs 3 dengan teknik yang sama. Analisis penelitian dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas situs yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan teori substansif.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data lintas situs ini adalah:

- a. Menggunakan pendekatan induktif konseptualistik yang dilakukan dengan membandingkan dan memadukan temuan konseptual dari masing-masing individu.
- b. Hasilnya dijadikan dasar untuk menyusun pernyataan konseptual atau proposisi-proposisi lintas situs.
- c. Mengevaluasi kesesuaian proposisi dengan fakta yang menjadi acuan.
- d. Merekonstruksi ulang proposisi-proposisi sesuai fakta dari masing-masing situs individu.
- e. Mengulangi proses ini sesuai keperluan sampai batas terpenuhinya data penelitian.



Gambar 3.3
Skema analisis lintas situs

Interpretasi data di kedua situs dan lintas situs yang dimaksudkan adalah mengenai Manajemen keuangan pada MTsN 1 Tanah Laut, MTsN 2 Tanah Laut dan MTs Darussalim Bati-Bati.

Dalam kegiatan ini analisis penelitian menggunakan pendekatan pedagogik untuk mendeskripsikan penggunaan manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan. Pendekatan Sosiologis dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah dan yayasan, kemudian pendekatan agama bagaimana penggunaan keuangan dalam hukum islam atau hukum secara syara'.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu dilakukanlah beberapa aktivitas yang dapat menjamin data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai data yang absah, aktivitas tersebut berupa pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*). Data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti diperiksa kredibilitasnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan secara ilmiah. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu diperlukan pengecekan keabsahan data. Menurut Lincoln & Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu

derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷⁷

1. Kredibilitas

Kredibilitas atau keterpercayaan dipergunakan untuk membuktikan bahwa data tentang penerapan manajemen keuangan yang diperoleh dari beberapa data di lapangan benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Menurut Lincoln dan Guba untuk memperoleh data yang valid dapat ditempuh teknik pengecekan data melalui: (1) observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*); (2) triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode dan peneliti lain; (3) pengecekan anggota (*member check*), diskusi teman sejawat (*peer reviewing*); dan (4) pengecekan mengenai kecukupan referensi (*ferencial adequacy check*) transferibilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan “uraian rinci”.⁷⁸

Dengan demikian dalam pengecekan data mutlak diperlukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi data tentang penerapan manajemen keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut”

- a. Mengoreksi metode yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini telah melakukan cek ulang terhadap metode yang digunakan untuk menjaring data metode yang dimaksud adalah *participant observation*, *independent interview* dan dokumentasi.

⁷⁷ Y.S Lincoln dan E.G Guba, *Effective Evaluation: Improving the Usefulness of Evaluation Result Through Responsive and Naturalistic Approaches*, (California: Jossey-Bass Inc, 1981), h. 289-331

⁷⁸ Ibid, 298-331

- b. Mengecek kembali hasil laporan penelitian yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti. Peneliti telah mengulang-ulang hasil laporan yang merupakan produk analisis data diteruskan dengan pengecekan kembali terhadap subyek penelitian.
- c. Triangulasi untuk menjamin obyektifitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian lebih objektif dengan didukung pengecekan kembali dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁹ Pada penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber dan data, sebagai berikut:

- 1) Triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan, yaitu: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸⁰

Kegiatan triangulasi sumber adalah dengan membandingkan informasi mengenai kegiatan manajemen keuangan di setiap madrasah dengan pengamatan atau observasi. Dalam memperoleh kebenaran dalam

⁷⁹ Sugiyono, *Metode ...*, h. 273

⁸⁰ Sutopo, HB, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Tinjauan dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, 1996), h. 133

setiap informasi serta merepresentasikan gambaran utuh dari informasi yang diperoleh maka penulis menggunakan metode wawancara dan pengamatan dalam memeriksa keakuratan data yang diperoleh selama dilapangan.

- 2) Peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu mencari data yang sama yang digunakan beberapa metode wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain. Teknik pengecekan data selanjutnya yaitu pembahasan dengan teman sejawat dan memperpanjang keikutsertaan peneliti.

Penulis menggunakan triangulasi metode dengan menggali kebenaran informasi mengenai manajemen keuangan di madrasah melalui kegiatan *participant observation*. Dengan keterlibatan ini maka penulis dapat menggali lebih dalam dengan dokumen, arsip yang dimiliki madrasah, dokumen sejarah, catatan resmi kegiatan serta foto yang berhubungan dengan manajemen keuangan di madrasah. Penulis dapat menggali informasi melalui berbagai metode dan sumber penggalian data.

- 3) *Member check* (pengecekan anggota) yaitu pengecekan data dengan mendatangi setiap informan yang telah diwawancarai untuk mengoreksi atau mengecek ulang mengenai data yang sudah diketik oleh peneliti baik dalam bentuk transkrip wawancara, observasi maupun dokumentasi, sehingga bila terdapat kesalahan dalam menerima informasi, peneliti dapat merevisi kembali kesalahan informasi yang didapatnya sesuai kenyataan yang ada di lapangan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan adalah pemberlakuan hasil penelitian pada wilayah yang memiliki kesamaan atau kemiripan objek penelitian.⁸¹ Untuk kepentingan ini peneliti melaporkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan agar temuan dapat dipahami. Penemuan diuraikan secara rinci sebagai penafsiran dari penemuan di lapangan dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata. Menurut Sutopo dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan mengenai arah hasil penelitian. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian yang mengacu pada fokus penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.⁸²

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualitas rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian. Dalam proses penelitian kualitatif harus diaudit agar memenuhi kriteria dependabilitas. Kebergantungan diperlukan auditor sehingga proses penelitian yang dilakukan berjalan sesuai dengan ketentuan sehingga pada akhirnya nanti membuahkan hasil penelitian yang bermutu. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh auditor independent guna mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Sebagai *auditor independent* dalam penelitian ini adalah Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 yang

⁸¹ Sugiyono, *Metode...*, h. 130

⁸² Sutopo, *Metodologi...*, h. 333

terlibat secara langsung dalam proses penelitian, penyusunan, hingga menjadi tesis.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan seseorang. Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas.